



**PENGARUH METODE BELAJAR DEMONSTRASI DAN
MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN
KELAS XI DI SMA NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Meiliawati Adillah

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Sepriandison Saragih

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Marthin Fransisco Manihuruk

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: meiliawatiadillah@email.com

Abstract. *This research aims to determine whether there is an influence of demonstration learning methods and student interest in learning on student learning achievement in class XI citizenship education subjects at SMA Negeri 5 Pematangsiantar for the 2024/2025 academic year. The problem in this research is the influence of the demonstration learning method and students' interest in learning on student learning achievement in Class The population and sample in this study were all 44 students in class XI-3 and XI-4. The instruments used are questionnaires and documentation. The quality of research instruments for questionnaires and student learning achievement is assessed through validity and reliability tests. All data from the three variables above were first tested whether they were normally distributed or not using the goodness of fit test or chi square test and it turned out that the three variables were normally distributed. The next step is testing the hypothesis by calculating the linear regression equation, namely Y over X1 and X2 is = 2.11+1.17x1+2.95 The influence coefficient obtained is as follows: (1) The contribution coefficient of Y to X1 is 22.37%% (2) The contribution coefficient of Y to X2 is 59.06% (3) The contribution coefficient of X1 to X2 is 63.45% (4) The contribution coefficient of Y to X1 and X2 is 48.29%. Based on the hypothesis test, namely the significant influence test (t test) by rejecting H0 and accepting H1, we obtain:*

1. *The Influence of Demonstration Learning Methods on Student Learning Achievement in Class XI Citizenship Education Subjects at SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 is "very strong" (1.87).*
2. *The influence of student learning interest on student learning achievement in class XI citizenship education subjects at SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 is "strong" (0.9607).*
3. *The influence between the demonstration learning method and students' interest in learning on students' learning achievement in class XI at SMA Negeri 5 Pematangsiantar for the 2024/2025 academic year is "strong" (0.9915).*

Keywords: *3-5 words or phrases that reflect the contents of the article (alphabetically).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode belajar demonstrasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh metode belajar demonstrasi dan Minat belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-3 dan XI-4 sebanyak 44 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Kualitas instrumen penelitian untuk angket dan prestasi belajar siswa dinilai melalui uji validitas dan reabilitas. Seluruh data dari ketiga variabel diatas terlebih dahulu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kecocokan atau uji chi kuadrat dan ternyata ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menghitung persamaan regresi linier yaitu Y atas X1 dan X2 adalah = 2,11+1,17x1+2,95 X2 artinya antara variabel X1 dan X2 linier dengan Y. Adapun koefisien pengaruh yang diperoleh adalah sebagai berikut : (1) Koefisien kontribusi Y atas X1 sebesar 22,37%% (2) Koefisien kontribusi Y atas X2 sebesar 59,06 % (3) Koefisien kontribusi X1 atas X2 sebesar 63,45% (4)

Koefisien kontribusi Y atas X1 dan X2 sebesar 48,29%. Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji signifikan pengaruh (Uji t) dengan menolak H0 dan menerima H1 maka diperoleh :

1. Pengaruh antara Metode Belajar Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI di SMA negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 adalah “sangat kuat” (1,87).
2. Pengaruh antara Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI di SMA negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (0,9607).
3. Pengaruh antara metode belajar demonstrasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025 adalah “kuat” (0,9915).

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh individu secara sadar, terstruktur dan erkonsep untuk mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki dalam dirinya sebagai perwujudan dari kekuatan kepribadian, kecerdasan akhlak dan intelektual, keterampilan dalam dirinya, penguasaan terhadap lingkungannya, serta untuk bangsa dan negaranya.

Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana bagi putra- putri bangsa Indonesia untuk tumbuh sebagai individu yang memiliki kepribadian tangguh dalam mendukung dan melaksanakan pembangunan nasional seperti yang telah dimaksud dalam tujuan pendidikan. Selain itu, pendidikan juga diharapkan dapat mengembangkan sikap, nilai, moral, dan ketrampilan hidup bermasyarakat dalam rangka mempersiapkan warga negara yang berkualitas.

Sebagaimana juga tujuan pendidikan itu sendiri adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini berarti proses pembelajaran diarahkan untuk pembentukan sikap dan kepribadian, pengembangan kecerdasan intelektual, serta mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

Keberhasilan dari suatu pendidikan dapat dilihat melalui perlakuan suatu instansi atau sekolah dalam mencerdaskan peserta didik. Salah satu Sekolah Menengah Atas di Kota Pematangsiantar yakni SMA Negeri 5 Pematangsiantar memiliki tujuan untuk melahirkan sumber daya manusia dari peserta didik yang dianalogikan sebagai bibit untuk tumbuh menjadi generasi yang cerdas, mempunyai kemampuan intelektual dan spiritual dan berdaya saing. Dalam mewujudkan hal ini, salah satu mata pelajaran penting yang dapat diajarkan kepada siswa adalah Pendidikan Kewarganegaraan.

Salah satu metode adaptif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah Metode Belajar Demonstrasi. Metode

demonstrasi ialah proses penyajian pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan bahasa tubuh serta penjelasan lisan.

Metode demonstrasi ini dapat membantu memudahkan berbagai jenis penjelasan, kesalahan-kesalahan yang terjadi selama metode belajar ceramah yang diperbaiki melalui pengamatan dan contoh nyata dengan memberikan objek sebenarnya. Dengan metode demonstrasi guru dapat merangsang siswa untuk dapat melibatkan dirinya dalam proses belajar, sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Selain metode, suatu proses pembelajaran harus didukung oleh minat belajar siswa terhadap suatu materi yang diajarkan. Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat belajar siswa karena minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar mengajar. Minat belajar yang tinggi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam diri siswa.

Guru sendiri memiliki peran dan tanggung jawab yang besar untuk menumbuhkan minat belajar dalam diri siswa. Beberapa hal yang dapat dilakukan seorang guru diantaranya, menciptakan variasi belajar agar siswa tidak bosan, memberikan bahan ajar yang menarik dan mudah dihafal, serta memperhatikan segala bentuk potensi yang dimiliki siswa.

Sayangnya, minat belajar siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mudah menerima materi yang disampaikan guru karena rasa ingin tahu yang dimilikinya. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah, cenderung akan sulit menerima materi karena rasa ingin tahu dan motivasi belajar yang rendah.

Guru bertanggung jawab atas kondisi kelas dan situasi belajar yang menyenangkan. Hal ini harus terus diupayakan guru agar siswa dapat meraih prestasi belajar yang memuaskan. Prestasi belajar sendiri ialah suatu perhitungan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat digunakan sebagai ukuran bagi seorang siswa untuk meningkatkan performanya dalam

belajar. Prestasi belajar sendiri biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diberikan seorang guru dari sebuah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dalam proses pencapaiannya, proses belajar seringkali dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam hal ini, penulis akan membahas kedua faktor tersebut. Faktor internal sendiri berasal dari dalam diri siswa yaitu minat, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yaitu metode belajar demonstrasi. Kedua hal ini akan penulis sampaikan sebagai dua faktor yang berkaitan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode belajar demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan hasil yang positif terhadap kualitas proses dan prestasi belajar siswa. Metode belajar demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pada akhirnya diharapkan dapat membiasakan peserta didik untuk meningkatkan proses imajinasinya yang diyakini dapat membuat pembelajaran semakin bermakna. Disamping itu juga, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh minat siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan dan mengembangkan minat belajar siswa melalui gaya dan kemampuan mengajarnya yang atraktif, kreatif dan inovatif.

KAJIAN TEORITIS

Seiring berjalannya waktu, dunia Pendidikan mengalami kemajuan yang signifikan. Pada peradaban yang serba canggih ini, profesi guru memiliki peran yang sangat strategis, karena guru menjalankan tugas utama bagi proses pencerdasan, pembangunan karakter, kebudayaan serta kemanusiaan.

Suyono dan Hariyanto (2015: 105) menyatakan bahwa Demonstrasi adalah salah satu kegiatan mempertunjukkan jalanya suatu proses, reaksi atau cara berkerjanya suatu alat oleh seorang demonstrator di khalayak

Slameto (2010: 182) mengatakan minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang ditunjukkan lebih suka terhadap sesuatu dari pada yang lain, dapat pula dimanifestasikan dalam bentuk partisipasi dalam suatu aktivitas

Minat sendiri diperoleh saat seseorang mengenal dan beradaptasi dengan lingkungannya. Hasil adaptasi tersebut menimbulkan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang kemudian berkembang menjadi minat.

Roro Kurnia Nofita Rahmawati (2024:1) menyatakan bahwa minat adalah keinginan atau dorongan untuk mengejar potensi diri. Biasanya minat sangat dipengaruhi oleh situasi di sekitarnya atau tren yang sedang berlaku di lingkungan tertentu .

Selanjutnya belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku yang dihasilkan dari belajar bersifat berkelanjutan, fungsional, positif, aktif, dan teratur. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai situasi khususnya saat individu berusaha untuk menemukan suatu jawaban akan ketidaktahuannya.

Ihsana (2017:4) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut **Lestari dan Mokhammad (2017:93- 94)**, indikator dari minat belajar adalah 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) keterlibatan dalam belajar.

Muhibbin Syah (2010:150) prestasi merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Oleh karena itu prestasi dapat dikatakan sebagai hasil dari suatu pekerjaan yang dilakukan individu, dan prestasi direpresentasikan dalam bentuk penghargaan dan sebagainya.

Helmawati (2018: 36) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi.

Menurut **Susanti (2019: 32-33)** menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut **Sugiyono (2020 : 16)** Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Untuk membantu mempermudah memperoleh informasi yang berguna dalam hal pengumpulan data yang diperlukan pada saat penelitian. Maka lokasi penelitian sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu, SMA Negeri 5 Pematang Siantar, Jl. Medan Km 6.8. Tanjung Tengah, Kec. Siantar Martoba ,Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Menurut **Arikunto (2014:173)** mengatakan bahwa : Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat para ahli diatas populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar, dimana terdapat 5 kelas XI yang jumlah keseluruhannya adalah 176 orang.

Menurut **Arikunto (2017:173)** sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknyanya dari kemampuan peneliti sampai luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dan sehubungan dengan luasnya wilayah pengamatan maka peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *purposive random sampling* yakni 25% dari populasi atau $25\% \times 176 \text{ orang} = 44 \text{ orang}$. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan anggapan sampel yang dipilih dapat mencapai tujuan.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk megumpulkan data-data yang dibutuhkan. Responden diminta untuk memilih salah satu opsi jawaban yang sesuai dengan keadaannya. Untuk itu perlu diperhatikan validitas dan reabilitas instrument pengumpulan data yang disebarkan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara pengaruh antara variabel Y atas X1 dan X2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $\hat{Y} = 2,11 + 1,17X_1 + 2,95X_2$

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji pengaruh sederhana yang dinyatakan dengan “R” hasil uji hipotesis sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh antara Metode Belajar Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI iSMA Negeri 5 Pematangsiantar. Artinya jika metode pembelajaran nya baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 1,87 yang berarti pengaruh metode belajar demonstrasi adalah kuat.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri Pematangsiantar. Artinya jika siswa memiliki Minat belajar yang baik, maka akan baik pula prestasi belajarnya atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,9607 yang berarti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara Metode belajar Demonstrasi dan Minat Belajar Siswa secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Artinya jika siswa memiliki Minat Belajar yang baik, maka akan baik pula prestasi belajarnya atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,9915 yang berarti pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.
- d. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu (13,8 > 2,36). Dengan demikian ada Pengaruh Metode Belajar Demonstrasi dan Minat Belajar Siswa secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar.

2. Diskusi Hasil Penelitian

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal penulisan dan isi masih memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut :

- a. Angket penelitian yang digunakan belum cukup lengkap disebabkan terbatasnya jumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa.
- b. Terbatasnya jumlah siswa yang menjadi sampel berarti bahwa populasi penelitian tidak dapat terwakili sepenuhnya.
- c. Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan bersifat murni (kuantitatif) yang diubah ke dalam bentuk angka-angkat sehingga rentan terhadap kesalahan perhitungan.
- d. Data yang diperoleh dalam bentuk perhitungan statistik, kemungkinan angka dibelakang koma kurang tepat sebagai mana mestinya.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah “Pengaruh Metode Belajar Demonstrasi Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar” dengan jumlah sampel 36 orang. Alat pengumpulan yang digunakan adalah angket dan daftar kumpulan nilai siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar Siswa lebih berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa daripada Metode Belajar Siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh antara Metode Belajar Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 adalah “sangat Kuat” (1,87).
2. Pengaruh antara Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 “kuat” (0,9607).
3. Pengaruh antara Metode Belajar Demonstrasi Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (0,9915).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan yaitu :

1. Saran Bagi Guru

- 1.1 Disarankan untuk guru-guru SMA Negeri 5 Pematangsiantar untuk menerapkan metode pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 1.2 Disarankan untuk guru-guru SMA Negeri 5 Pematangsiantar agar memberikan strategi untuk meningkatkan minat belajar dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 1.3 Disarankan kepada guru-guru SMA Negeri 5 Pematangsiantar agar menggunakan keterampilan mengajar yang penuh kreasi yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 1.4 Hendaknya guru selalu memegang teguh disiplin dalam mengajar, dengan melakukan disiplin dalam mengajar maka materi yang akan disampaikan oleh guru akan mudah diterima dan dimengerti oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Saran Bagi Siswa

Kepada seluruh siswa/i SMA Negeri 5 Pematangsiantar khususnya kelas XI agar lebih giat untuk meningkatkan semangat belajar, tanggap dalam memecahkan masalah secara mandiri, selalu bersikap sopan dan santun baik itu dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

3. Sara Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang yang akan diterapkan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad,Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media Group
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gredler, Margaret. 2014. *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Helmawati. 2019. *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS Hogher Order Thinking Skills*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar.
- Lestari, Kurnia Eka dan Mochammad Ridwan Yudhanegar. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Mas'ud, Hasan. Abdul Dahar. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia
- N. Ardi Setyanto. 2017. *Interaksi dan Komunikasi Efektif Belajar-Mengajar*. Yogyakarta : Diva Press.
- Priansa. Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rahmawati, Roro Kurnia Nofita. 2023. *Minat Belajar. Konsep Dasar, Indikator, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Surya, Mochammad. 2012. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Belajar.
- Susanti, L. 2019. *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*. Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Suyono dan Haryanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi dengan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2020. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo
- Wahab, R. 2015. *Psikologi Belajar*